



PT AirAsia Indonesia Tbk

Tangerang, 13 Maret 2023

No. AAID/CORSEC/03-2023/014

Kpd Yth.

PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa”)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190

**Up: Yth. Bapak Goklas Tambunan - Ka. Divisi Penilaian Perusahaan 3
Bapak I Gede Nyoman Yetna - Direktur Penilaian Perusahaan.**

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marskel Surya Dharma
(MT) No. 1 Kel. Selapajang
Jaya, Kec. Neglasari, Kota
Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Tele. (021) 2985 0888
Fax. (021) 2985 0889
airasia.com

**Perihal : Tanggapan Permintaan Penjelasan atas surat Bursa No. S-02034/BEI.PP3/03-2023
tanggal 3 Maret 2023.**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.S-02034/BEI.PP3/03-2023 tanggal 3 Maret 2023 perihal Permintaan Penjelasan, Bersama ini PT AirAsia Indonesia Tbk (Perseroan) menyampaikan penjelasan sebagai berikut :

A. Sehubungan dengan Laporan Keuangan

Sehubungan dengan evaluasi kami atas laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2022, agar dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan CALK 5 (piutang usaha pihak ketiga), terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp29 miliar, agar disampaikan:
 - a. Informasi mengenai segmen jasa yang mendominasi piutang usaha pihak ketiga.
Jawab: Segmen yang mendominasi piutang usaha pihak ketiga adalah penumpang penerbangan berjadwal.
 - b. Latar belakang turunnya saldo piutang usaha pihak ketiga dari segmen agen kargo per 30 September 2022.
Jawab: Pada periode 30 September 2022, pembukaan garis batas Internasional sudah mulai terbuka dan permintaan penumpang untuk penerbangan komersial berjadwal sudah mulai tinggi, sehingga Perseroan memaksimalkan armada pesawat dan kapasitas kargo yang tersedia untuk memenuhi permintaan penerbangan berjadwal komersial yang menjadi bisnis utama PT Indonesia AirAsia.
 - c. Rata-rata jangka waktu piutang (*term of payment*) dari saldo piutang usaha pihak ketiga yang berada pada kategori belum jatuh tempo sebesar Rp30,4 miliar.
Jawab: 30 hari

d. Strategi Perseroan dalam memastikan saldo piutang usaha pihak ketiga yang berada pada kategori belum jatuh tempo dapat tertagihkan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Jawab: Perseroan terus berkomunikasi dengan pelanggan dan pihak *payment channel* yang bersangkutan untuk memastikan piutang dapat tertagih sesuai masa jatuh temponya.

e. Latar belakang tidak diperlukannya penyisihan kerugian penurunan nilai atas saldo piutang usaha.

Jawab: Pada akhir Q3 2022, komposisi umur piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut, di mana 99.8% merupakan piutang lancar sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang. Perseroan telah berkomunikasi dengan pelanggan terkait dengan nilai piutang yang telah jatuh tempo.

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	30.453.132.842
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	1.121.085
31-60 hari	-
61-90 hari	15.995.950
Lebih dari 90 hari	40.645.400
Total	<u><u>30.510.895.277</u></u>

2. Berdasarkan CALK 6 dan CALK 23 mengenai piutang lain-lain pihak berelasi, terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp58 miliar, agar disampaikan:

a. Informasi dan *nature* piutang dari Thai AirAsia Co, Ltd.

Jawab: Piutang atas transaksi penerimaan kas atas Perseroan terhadap Thai AirAsia Co. Ltd. adalah atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang.

b. Latar belakang mengenai transaksi piutang dari Thai AirAsia Co, Ltd yang baru dicatatkan per 30 September 2022 sebesar Rp28 miliar.

Jawab: Besarnya transaksi penerimaan kas atas nama Perseroan terjadi pada periode September 2022 dan tidak terjadi pada periode sebelumnya.

c. Perjanjian atau kontrak terkait dengan piutang dari Thai AirAsia Co, Ltd. (apabila ada).

Jawab: Tidak ada perjanjian atau kontrak dengan pihak Thai AirAsia Co, Ltd.

d. Penjelasan atas nilai penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2021, mengingat terdapat nilai penghapusan yang signifikan per 31 Desember 2021 pada piutang lain-lain pihak berelasi.

Jawab: Berdasarkan peninjauan Manajemen, terdapat penambahan penyisihan piutang berelasi sepanjang 2022 pasca penghapusan piutang pada 31 Desember 2021, dengan mutasi sebagai berikut.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	12.955.734.966	323.724.977.071
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	1.164.276.167	4.028.975.400
Penghapusan (Catatan 23)	-	(314.798.217.505)
Saldo akhir	14.120.011.133	12.955.734.966

- e. Tingkat risiko atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak berelasi.
Jawab: Perseroan melakukan peninjauan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha secara berkala, dan pada 30 September 2022 tidak ada kenaikan risiko atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak berelasi.
- f. Strategi lain Perseroan dalam meminimalisir tidak tertagihnya piutang tersebut.
Jawab: Perseroan melakukan *offset* atas piutang dan utang usaha pihak berelasi secara berkala, serta melakukan peninjauan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.
3. Berdasarkan CALK 6 mengenai piutang lain-lain pihak ketiga, terdapat penurunan sebesar Rp3,6 miliar, agar disampaikan:
- a. Latar belakang transaksi piutang lain-lain pihak ketiga.
Jawab: Piutang lain-lain merupakan piutang atas penerimaan pendapatan di luar penerbangan berjadwal.
- b. Penjelasan mengenai nilai penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga yang lebih rendah dibandingkan piutang lain-lain pihak berelasi.
Jawab: Nilai piutang lain-lain pihak ketiga hanya menduduki 3% dari total piutang lain-lain, sehingga cadangan penyisihannya pun jauh lebih rendah dibandingkan piutang pihak berelasi.
- c. Tingkat risiko atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga.
Jawab: Perseroan melakukan peninjauan atas risiko tidak tertagihnya piutang secara berkala, , dan pada 30 September 2022 tidak ada kenaikan risiko atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak berelasi.
- d. Strategi lain Perseroan dalam meminimalisir tidak tertagihnya piutang tersebut.
Jawab: Perseroan melakukan *offset* atas piutang dan utang usaha pihak ketiga secara berkala, serta melakukan peninjauan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

4. Berdasarkan CALK 7 mengenai persediaan, terdapat peningkatan sebesar Rp22,79 miliar, agar disampaikan:
- Alasan Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan penurunan nilai dan penyisihan penghapusan pada saldo persediaan.
Jawab: Komposisi persediaan per 30 September 2022 adalah 92% atas suku cadang dan 8% atas barang dagangan dalam penerbangan. Dengan tingkat *inventory turnover* yang tinggi (1.75x), dan perencanaan persediaan suku cadang yang efisien, Manajemen menilai tidak diperlukannya penyisihan penurunan saldo persediaan.
 - Informasi mengenai tingkat perputaran (*inventory turnover*) dari masing-masing segmen persediaan (suku cadang dan barang dagangan dalam penerbangan).
Jawab: *Inventory turnover* persediaan adalah 1.75x.
 - Informasi mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat perputaran persediaan.
Jawab: Rencana penerbangan dan penyesuaian rute.
 - Strategi Perseroan dalam mencegah dan mengatasi kelangkaan suku cadang.
Jawab: Perseroan bersama dengan Group terus meninjau peluang kerjasama dengan berbagai pemasok baik asing maupun lokal.
 - Informasi rinci mengenai pemasok suku cadang, serta ada atau tidaknya hubungan afiliasi.
Jawab:
Perseroan memiliki kerjasama dengan pihak pemasok suku cadang pihak ketiga maupun pihak afiliasi sebagai upaya efisiensi biaya operasional.
 - Dalam hal pemasok suku cadang merupakan pihak tertentu, agar disampaikan ada atau tidaknya rencana Perseroan dalam menambah alternatif pemasok suku cadang.
Jawab: Mohon mengacu pada jawaban 4d.
 - Informasi mengenai akun-akun yang terpengaruh dari perolehan suku cadang.
Jawab: Persediaan, Utang kepada pihak ketiga, Utang kepada pihak berelasi, Biaya yang masih harus dibayar, Kas dan Setara Kas.
5. Berdasarkan CALK 8 mengenai uang muka dan biaya dibayar di muka, terdapat penurunan sebesar Rp2,8 miliar, agar disampaikan:
- Rincian saldo uang muka dan biaya dibayar di muka berdasarkan pemasok.
Jawab: 83% dari total uang muka dan pembayaran di muka adalah kepada Chevron Ltd. selaku pemasok bahan bakar Perseroan.
 - Informasi mengenai rata-rata nilai keuntungan atau kerugian atas nilai selisih kurs mengingat transaksi dilakukan dengan beberapa pemasok berbeda.

Jawab: Pembayaran di muka, terutama atas transaksi bahan bakar yang dilakukan dengan vendor asing, telah berkontribusi dalam kerugian selisih kurs dengan total sebesar Rp 589,2 miliar per 30 September 2022.

- c. Informasi mengenai skema perjanjian atau kontrak dengan pemasok bahan bakar.

Jawab: Saat ini Perseroan menjalankan skema pembayaran di muka dan pembuatan akun deposit dengan beberapa vendor bahan bakar sebagai itikad baik untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.

- d. Risiko seputar realisasi penerimaan bahan bakar.

Jawab: Tidak ada risiko seputar penerimaan bahan bakar yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

6. Berdasarkan CALK 9 dan CALK 32 mengenai dana pemeliharaan pesawat, agar dijelaskan:

- a. Latar belakang tidak adanya biaya penggantian dari *lessor* atas biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat tertentu per 30 September 2022 dan per 31 Desember 2021.

Jawab: Sepanjang 2021 dan periode per 30 September 2022, belum ada transaksi yang termasuk dalam kategori biaya yang dapat digantikan oleh *lessor*. Perencanaan jadwal pemeliharaan dan perbaikan terus dilakukan oleh Perseroan, dan diinformasikan secara berkala kepada pihak *lessor* untuk dapat dilakukan penilaian penggantian biaya.

- b. Informasi mengenai *lessor* yang berkaitan dengan transaksi tersebut.

Jawab: *Lessor* yang berkaitan dengan transaksi tersebut adalah *lessor* pihak ketiga yang memiliki relasi baik dengan Perseroan.

7. Berdasarkan CALK 10 mengenai mutasi aset tetap, agar sampaikan:

- a. Latar belakang mengenai penambahan serta penggunaan *rotable assets* dan alat teknik yang signifikan per 30 September 2022.

Jawab: Penambahan *rotable assets* dan alat teknik per 30 September 2022 adalah untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, khususnya pemeliharaan dan perbaikan pesawat untuk menunjang peningkatan rata-rata jumlah penerbangan yang signifikan (rata-rata jumlah penerbangan pada periode per 30 September 2021 sebanyak 649/bulan, sedangkan rata-rata penerbangan per 30 September 2022 sebesar 1.689/bulan).

- b. Penjelasan mengenai pengurangan peralatan kantor yang signifikan per 30 September 2022 dan dampaknya terhadap operasional Perseroan.

Jawab: Pengurangan peralatan kantor senilai Rp 1,7 miliar merupakan penyesuaian nilai aset yang berasal dari peninjauan sementara oleh pihak *appraiser* (penilai aset) yang dilakukan pada tahun 2022.

c. Sumber dana yang digunakan dalam memperoleh aset tetap per 30 September 2022.

Jawab: Perseroan menggunakan sumber dana yang berasal dari perolehan arus kas operasional dengan tetap mengedepankan pemenuhan kewajiban kepada *lessor* dan vendor penting pihak ketiga lainnya.

8. Berdasarkan CALK 10, Perseroan masih menggunakan aset yang telah disusutkan penuh dengan nilai Rp216 miliar, agar disampaikan:

a. Rincian informasi mengenai aset tetap tersebut.

Jawab:

Category	Cost	%
Aircraft Parts and Engine	12,026,354,964	6%
Engineering tools	132,670,668,507	61%
Ground Support Equipment	1,045,314,704	0%
Motor Vehicles	12,458,041,226	6%
Office equipments	52,329,477,941	24%
Renovations	6,013,643,254	3%
Total	216,543,500,596	100%

b. Dasar penilaian Perseroan atas keputusan untuk tetap menggunakan aset tetap tersebut (khususnya berkaitan dengan kapasitas aset).

Jawab: 67% aset tetap yang masih digunakan oleh Perseroan adalah atas rotatable asset dan alat teknik. Perseroan menerapkan pemeriksaan aset secara rutin dengan memastikan fungsi dan kondisi aset tersebut masih memenuhi uji kelayakan di vendor MRO (*Maintenance, Repair & Operations*).

c. Dampak terhadap efektifitas dalam kegiatan operasional Perseroan atas penggunaan aset tetap tersebut.

Jawab: Tidak ada dampak material atas efektifitas kegiatan operasional Perseroan akibat penggunaan aset tetap tersebut.

d. Dampak terhadap keselamatan pihak-pihak yang menggunakan aset tersebut.

Jawab: Tidak ada dampak terhadap keselamatan pihak-pihak yang menggunakan aset tersebut karena adanya tindakan pemeliharaan secara berkala.

e. Dampak material lain atas penggunaan aset tetap tersebut.

Jawab: Tidak ada dampak material atas penggunaan aset tetap tersebut.

9. Berdasarkan CALK 10, Perseroan melakukan pembelian tanah dan bangunan. Agar disampaikan informasi mengenai pihak penjual, hubungan afiliasi dan perjanjian atas pembelian aset tersebut.
Jawab: Perseroan melakukan transaksi pembelian tanah dan bangunan dari pihak berafiliasi (PT AirAsia Mitra Investama) melalui sumber pendanaan berupa pinjaman bank.
10. Berdasarkan CALK 11 mengenai aset hak-guna, agar disampaikan:
- Penjelasan lebih lanjut mengenai skema modifikasi yang diberikan oleh *lessor* tertentu per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan dampaknya terhadap operasional Perseroan.
Jawab: Beberapa contoh modifikasi liabilitas sewa pesawat telah diberikan oleh *lessor* adalah melalui penundaan pembayaran, perpanjangan periode sewa, dan restrukturisasi pokok sewa. Penundaan pembayaran kepada *lessor* telah membantu Perseroan untuk fokus kepada operasional layanan kepada penumpang untuk memperoleh arus kas dari penjualan.
 - Informasi mengenai perubahan terkini (adanya penambahan atau pengurangan) *lessor* atas aset hak-guna Perseroan.
Jawab: Tidak ada penambahan maupun pengurangan *lessor* atas aset hak-guna Perseroan.
11. Berdasarkan CALK 11 mengenai liabilitas sewa, agar disampaikan:
- Informasi mengenai sumber dana yang akan digunakan dalam melunasi liabilitas sewa per 30 September 2022 yang jatuh tempo dalam satu tahun sejumlah Rp2,3 triliun.
Jawab: Perseroan bersama AirAsia Group telah melakukan negosiasi kepada *lessor* untuk penundaan pembayaran sewa pesawat (*lease holiday*) dan restrukturisasi perjanjian sewa sebagai upaya penghematan yang dilakukan Perseroan atas penurunan kapasitas pesawat selama masa pandemi. Penundaan pembayaran kepada *lessor* telah membantu Perseroan untuk fokus kepada operasional layanan kepada penumpang untuk memperoleh arus kas dari penjualan.
 - Dampak terkini atas negosiasi yang dilakukan dengan *lessor* terhadap liabilitas sewa.
Jawab: Perseroan bersama dengan AirAsia Group terus bernegosiasi dengan pihak *lessor* untuk merestrukturisasi liabilitas sewa, baik yang telah jatuh tempo maupun yang akan datang. Pada akhir Februari 2023, Perseroan telah berhasil merestrukturisasi liabilitas sewa atas 13 armadanya (50%).
12. Berdasarkan CALK 13 mengenai utang usaha pihak ketiga, agar disampaikan:
- Penjelasan mengenai penurunan utang yang berkaitan dengan periklanan dan pemeliharaan pesawat mengingat jumlah penerbangan yang meningkat pada periode 30 September 2022.
Jawab:
Perseroan melakukan efisiensi biaya pemeliharaan dan pemasaran melalui kerjasama dengan pihak berelasi.

- b. Informasi mengenai dampak terhadap kondisi keuangan Perseroan terkait selisih kurs atas utang usaha pihak ketiga, mengingat saldo utang tersebut didominasi mata uang Dolar AS per 30 September 2022.
Jawab: Utang usaha yang didominasi mata uang asing telah berkontribusi dalam total kerugian selisih kurs sebesar Rp 589,2 miliar per 30 September 2022.
- c. Strategi Perseroan dalam proses pelunasan utang usaha pihak ketiga mengingat usia utang didominasi dengan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.
Jawab: Perseroan terus melakukan diskusi dan negosiasi dengan pihak vendor atas perencanaan pelunasan utangnya, dan saat ini telah melakukan upaya pembayaran dengan berbagai skema seperti pembayaran di muka untuk transaksi dan pembuatan akun deposit. Atas itikad baik yang telah dijalankan, Perseroan berhasil mendapatkan keringanan dalam pelunasan utang-utangnya dan tidak ditetapkan tanggal jatuh tempo yang mutlak oleh vendor.
13. Berdasarkan CALK 14 mengenai utang lain-lain pihak berelasi, agar disampaikan:
- a. Penjelasan lebih lanjut mengenai utang kepada AirAsia Berhad atas transaksi pembayaran liabilitas sewa, mengingat jumlah utang tersebut mendominasi total keseluruhan utang lain-lain pihak berelasi.
Jawab: Liabilitas sewa kepada AirAsia Berhad merupakan transaksi sewa pesawat dengan pihak AirAsia Berhad sebagai *sublessor* Perseroan.
- b. Informasi terkini mengenai kontrak lindung nilai bahan bakar oleh AirAsia Berhad.
Jawab: Kontrak lindung nilai bersama Group AirAsia Berhad telah berakhir pada Februari 2021.
- c. Latar belakang tidak adanya utang kepada Thai AirAsia per 30 September 2022.
Jawab: Perseroan melakukan offset atas Utang-Piutang pihak berelasi secara rutin. Mohon mengacu pada penjelasan no 2.a & 2.b di atas.
14. Berdasarkan CALK 15 mengenai biaya masih harus dibayar, agar disampaikan latar belakang dari biaya penerbangan yang mengalami peningkatan sebesar Rp76 miliar per 30 September 2022.
Jawab: Biaya penerbangan dalam pos biaya masih harus dibayar mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan kegiatan operasional sepanjang 2022, dengan komparasi rata-rata jumlah penerbangan pada periode per 30 September 2021 sebanyak 649/bulan, lebih kecil dibandingkan rata-rata penerbangan per bulan tahun 2022 (per 30 September 2022) sebesar 1.689/bulan.
15. Berdasarkan CALK 16 mengenai pinjaman bank, agar disampaikan:
- a. Dampak terhadap perjanjian pinjaman bank dengan kondisi ekuitas Perseroan yang negatif per 30 September 2022 mengingat pelepasan tuntutan atas persyaratan keuangan tertentu dari perjanjian kredit hanya mencakup periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
Jawab: Ekuitas Perseroan per 30 September 2022 adalah positif. Perseroan telah menerima pelepasan tuntutan atas persyaratan keuangan dari pihak Bank yang diperoleh secara kuartal dan berlaku sampai 30 September 2022 pada saat Pelaporan Keuangan September 2022.

- b. Aspek lainnya yang terpengaruh oleh berakhirnya masa pelepasan tuntutan pelunasan atas perjanjian kredit.

Jawab: Mohon mengacu pada Jawaban point a) di atas.

- c. Strategi Perseroan dalam menjaga terpenuhinya syarat-syarat pinjaman bank.

Jawab: Meningkatkan kegiatan operasional untuk memastikan perolehan arus kas dengan tetap mengedepankan pemenuhan kewajiban kepada *lessor* dan vendor penting pihak ketiga lainnya, serta berbagai strategi efisiensi dan operasional lainnya.

16. Berdasarkan CALK 17 mengenai liabilitas kontrak sejumlah Rp1,1 triliun per 30 September 2022, agar disampaikan:

- a. Mutasi liabilitas kontrak per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jawab:

Mutasi	
Saldo 31 Desember 2021	731,603,115,664.00
Penambahan	6,993,504,638,552.92
Pengurangan	-6,568,307,653,573.92
Saldo 30 September 2022	1,156,800,100,643.00

- b. Akun lain yang terdampak oleh transaksi liabilitas kontrak.

Jawab: Kas dan Setara Kas, Pendapatan.

- c. Penjelasan mengenai pembayaran tiket penerbangan dengan jadwal setelah 30 September 2022 apakah telah dibayarkan penuh oleh pelanggan atau memiliki skema pembayaran lainnya.

Jawab: Tiket penerbangan berjadwal telah dibayarkan penuh oleh pelanggan. Adanya pos Liabilitas Kontrak adalah efek dari beda waktu dalam penyajian laporan keuangan.

17. Berdasarkan CALK 19 mengenai modal saham, disampaikan bahwa komposisi kepemilikan saham berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

- a. PT Fersindo Nusaperkasa sejumlah 4.942.013.300 atau 46,25%.
b. AirAsia Aviation Limited sejumlah 4.931.915.000 atau 46,16%.

Agar disampaikan penjelasan mengenai perbedaan informasi jumlah kepemilikan saham pada laporan keuangan dengan informasi pada Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.

Jawab: Komposisi kepemilikan saham lebih dari 5% PT AirAsia Indonesia Tbk berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Fersindo Nusaperkasa	4.931.915.000	46.16%
AirAsia Aviation Group Limited	4.942.013.300	46.25%

Data ini sudah sesuai dengan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan. Selanjutnya kami akan menyajikan data dalam Laporan Keuangan Perseroan.

18. Berdasarkan CALK 22 mengenai sekuritas perpetual, agar disampaikan:

a. Akun-akun yang terdampak atas penerbitan sekuritas perpetual.

Jawab: Kas dan Setara Kas, Ekuitas, Utang lain-lain - pihak berelasi (Utang lain-lain kepada AirAsia Berhad)

b. Mutasi saldo sekuritas perpetual dari awal penerbitan hingga per 30 September 2022.

Jawab:

Tanggal	Total (IDR)	Catatan
29-Sep-15	2,058,000,000,000	Penerbitan Sekuritas Perpetual
16-Dec-16	3,042,000,000,000	Penerbitan Sekuritas Perpetual
31-Mar-19	1,128,750,000,000	Penerbitan Sekuritas Perpetual
16-Jan-20	(140,900,000,000)	Pembayaran Sekuritas Perpetual
Total	3,486,850,000,000	

c. Penjelasan mengenai latar belakang dan *nature* atas konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad sejumlah sekuritas perpetual yang diterbitkan pada Desember 2016.

Jawab: Latar belakang dilakukannya konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad atas sejumlah sekuritas perpetual yang diterbitkan pada Desember 2016 adalah untuk menindaklanjuti surat yang dikirimkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan kepada PT Indonesia AirAsia nomor: AU.009/7/3/DRJU.DAU.2016 tertanggal 10 Mei 2016 perihal Pemberitahuan Pemenuhan Ekuitas. Surat tersebut mewajibkan PT Indonesia AirAsia untuk melakukan penambahan/perubahan modal dalam rangka pemenuhan ekuitas negatif pada Laporan Keuangan tahun buku 2015 menjadi positif.

- d. Latar belakang penghapusan bunga atau distribusi oleh AirAsia Berhad pada tahun 2020 sejumlah Rp25,2 miliar.
Jawab: AirAsia Berhad sebagai Entitas Sepengendali menghapuskan bunga atas sekuritas perpetual terhadap Perseroan sebagai salah satu bentuk dukungan finansial kepada Perseroan.
- e. Latar belakang pencatatan saldo sekuritas perpetual pada pos ekuitas.
Jawab: Saldo sekuritas perpetual dicatat pada pos ekuitas sesuai dengan konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad menjadi ekuitas.
- f. Konfirmasi mengenai kesesuaian pencatatan saldo sekuritas perpetual dengan PSAK yang berlaku.
Jawab: Sekuritas perpetual memenuhi definisi sebagai instrumen ekuitas dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian, selaras dengan PSAK 1 (Penyajian Laporan Keuangan) dan PSAK 50 (Instrumen Keuangan).
19. Berdasarkan CALK 23, AirAsia Berhad menandatangani perjanjian dengan IAA untuk alokasi atas kuantitas nosional terkait perkiraan konsumsi bahan bakar, serta ketentuan penyelesaian berdasarkan harga tetap dan harga mengambang minyak mentah Brent pada tahun 2020, agar disampaikan:
- a. Atas perjanjian tersebut, dampak pada operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
Jawab: Perseroan mencatat adanya laba/rugi atas transaksi lindung nilai selama periode efektif perjanjian lindung nilai.
- b. Informasi mengenai jangka waktu perjanjian.
Jawab: Perjanjian lindung nilai telah berakhir pada Februari 2021 dan pencatatan laba rugi telah berakhir pada waktu yang sama, sesuai dengan Laporan Keuangan 2021 yang dilaporkan sebelumnya.
- c. Informasi mengenai perubahan terkait perjanjian yang berdampak material bagi Perseroan (apabila ada).
Jawab: Saat ini, Perseroan dan Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai setelah berakhirnya Perjanjian pada 2021.
- d. Akun yang terdampak atas transaksi tersebut.
Jawab: Aset Pajak Tangguhan, Penghasilan Komprehensif Lain (Ekuitas), Beban Usaha Lain.
20. Terdapat peningkatan signifikan dari pendapatan penumpang terutama pada segmen penjualan kursi sebesar Rp1,80 triliun, agar disampaikan:
- a. Frekuensi rata-rata penerbangan dalam sebulan.
Jawab: Rata-rata 1.689 penerbangan per bulan periode yang berakhir September 2022.

- b. Jumlah rute penerbangan yang saat ini beroperasi beserta persentase dari total rute penerbangan yang dimiliki.
Jawab: Pada periode 30 September 2022, Jumlah rute yang diterbangkan oleh Indonesia AirAsia adalah sebanyak 35 rute dengan komposisi penerbangan domestik 19 Rute dan Internasional 16 Rute. Rute ini masih 85% dibandingkan dengan periode per 31 Desember 2019 (pre-covid).
- c. Informasi mengenai terdapatnya rute tambahan pada penerbangan selama periode 30 September 2022.
Jawab: Dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya pada 30 September 2021, PT Indonesia AirAsia hanya mengoperasikan sebanyak 12 rute, sehingga terdapat penambahan sebanyak 23 rute penerbangan hingga periode 30 September 2022.
- d. Informasi mengenai tingkat kapasitas penerbangan dengan jumlah armada pesawat saat ini.
Jawab: Pada periode yang berakhir September 2022, armada operasional adalah 12 pesawat (50% total armada yang dimiliki Perseroan), dengan tingkat keterisian pesawat (*load factor*) rata-rata 78%.
21. Berdasarkan CALK 26 mengenai bahan bakar, terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp968,40 miliar, agar disampaikan:
- a. Skema perjanjian atas pembelian bahan bakar dengan pemasok.
Jawab: Mohon mengacu pada jawaban no. 5c di atas.
- b. Informasi mengenai tidak terdapat pembelian bahan bakar dari AirAsia Berhad per 30 September 2022.
Jawab: Perseroan tidak mengadakan perjanjian jual beli bahan bakar dengan AirAsia Berhad. Transaksi terkait bahan bakar dengan AirAsia Berhad adalah kontrak derivatif bahan bakar yang dimaksudkan sebagai kontrak lindung nilai, dan telah berakhir pada 2021.
- c. Rencana kerja sama Perseroan dengan pemasok baru atas pembelian bahan bakar dalam beberapa tahun kedepan (apabila ada).
Jawab: Perseroan terus meninjau peluang kerjasama dengan pemasok bahan bakar baru.
- d. Informasi mengenai keuntungan atau kerugian nilai selisih kurs dari transaksi pembelian bahan bakar dengan pemasok luar negeri.
Jawab: Transaksi pembelian bahan bakar dengan pemasok luar negeri telah berdampak dalam total kerugian selisih kurs sebesar Rp 589,2 miliar per 30 September 2022.
22. Berdasarkan informasi pada CALK 32 terkait perjanjian pesawat, per 30 September 2022 Perseroan memiliki sewa atas 24 pesawat Airbus tipe A-320, agar disampaikan:
- a. Apakah jumlah pesawat tersebut berpengaruh terhadap operasional penerbangan mengingat jumlah pendapatan atas kursi penumpang melonjak di periode 30 September 2022.

Jawab: Pada periode yang berakhir September 2022, armada operasional adalah 12 pesawat (50% total armada yang dimiliki Perseroan), dengan tingkat keterisian pesawat (*load factor*) rata-rata 78%, suatu peningkatan yang signifikan dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 di mana rata-rata armada operasional adalah 7 pesawat dengan tingkat keterisian rata-rata 53%.

- b. Dalam hal Perseroan memiliki armada pesawat dengan status kepemilikan sendiri (bukan sewa), agar dijelaskan rincian kepemilikan tersebut.

Jawab: Perseroan memiliki 1 armada dengan status kepemilikan sendiri yang telah dimiliki sejak 2011 dan tetap berfungsi sebagai armada operasional.

23. Berdasarkan informasi pada CALK 34 terkait perjanjian Lisensi Merek dengan AirAsia Berhad, jangka waktu perjanjian adalah lima tahun sejak amandemen terakhir 4 Januari 2017. Agar disampaikan rincian informasi mengenai ada atau tidaknya perpanjangan perjanjian Lisensi Merek penggunaan "AirAsia".

Jawab: Tidak ada perpanjangan perjanjian Lisensi Merek penggunaan AirAsia antara Perseroan dengan AirAsia Berhad. Perjanjian ini digantikan dengan Perjanjian Distribusi Daring dengan AirAsia Com yang mengatur tentang penggunaan hak milik intelektual (termasuk Merek) AirAsia pada akhir 2020.

24. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2022, penerimaan kas dari pelanggan sejumlah Rp2,84 triliun dan pendapatan usaha sebesar Rp2,50 triliun. Agar dijelaskan latar belakang selisih tersebut beserta penjelasan mengenai penerimaan kas dari pelanggan diluar pendapatan usaha.

Jawab: Selisih antara penerimaan kas dari pelanggan dan pendapatan usaha per 30 September 2022 muncul dari penerimaan kas atas liabilitas kontrak (pembayaran pelanggan di muka).

25. Sehubungan dengan beban bahan bakar, agar disampaikan strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi pada saldo beban bahan bakar.

Jawab: Perseroan bersama dengan Grup secara berkala meninjau peluang penerapan kontrak derivatif lanjutan, melakukan aktivitas pemeliharaan dan perbaikan pesawat, serta strategi operasional lainnya dalam rangka efisiensi dan optimalisasi penggunaan bahan bakar seluruh armadanya.

B. Sehubungan dengan Kegiatan Operasional

1. Sehubungan dengan kebijakan pemerintah terkait pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdasarkan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 30 Desember 2022 <https://www.kemkes.go.id/article/view/22123100001/ppkm-di-indonesia-resmi-dicabut.html>, agar disampaikan:

a. Rencana ekspansi bisnis Perseroan dalam waktu dekat.

Jawab: Fokus rencana bisnis AirAsia Indonesia di tahun 2023 adalah memaksimalkan penambahan jumlah pesawat. Dengan demikian, AirAsia Indonesia akan dapat membuka rute-rute baru baik domestik maupun internasional dan mengoptimalkan permintaan penerbangan yang diterima.

b. Rencana penambahan armada pesawat beserta informasi jenis perolehan armada pesawat (apabila ada).

Jawab: Perseroan merencanakan penambahan jumlah armada pesawat dengan total jumlah armada lebih banyak daripada saat pre-covid.

c. Strategi lain Perseroan dalam meningkatkan pendapatan bisnis.

Jawab:

- Mengembangkan bisnis kargo dan *Charter* penumpang serta memaksimalkan penjualan *Ancillary* (Pendapatan penumpang lain-lain);
- Mengaktifkan kampanye marketing untuk meningkatkan trafik penjualan untuk mencapai target penjualan di tahun 2023; dan
- Membuka *channel* penjualan seluas-luasnya di OTA (*Online Travel Agent*) dan juga offline travel agent di daerah-daerah.

d. Strategi Perseroan dalam meminimalisir risiko operasional dari lonjakan penumpang.

Jawab: Untuk meminimalisir risiko dari lonjakan penumpang, Perseroan memaksimalkan penambahan jumlah armada pesawat untuk dapat mengoptimalkan permintaan penerbangan.

2. Sehubungan dengan jumlah karyawan, agar disampaikan:

a. Latar belakang mengenai penurunan jumlah karyawan per 30 September 2022 sejumlah 1.437 karyawan dibandingkan per 31 Desember 2021 sejumlah 1.700 karyawan.

Jawab: Sebagaimana diketahui bersama bahwa terdapat perbedaan jumlah karyawan yang signifikan di Tahun 2021 dengan tahun 2022 sebanyak 263 karyawan yang mengundurkan diri. Untuk pengunduran diri adalah akumulasi pada periode 2021 - September 2022.

b. Informasi status kepegawaian karyawan per 30 September 2022.

Jawab:

Status kepegawaian karyawan per 30 September 2022 adalah sbb:

Tipe Kepegawaian	Jumlah
<i>Regular</i>	1232
<i>Agent</i>	3
<i>Fixed Term - Local (Fixed Term)</i>	201

<i>Fixed Term Contract - Expat (Fixed Term)</i>	1
Total	1437

- c. Latar belakang meningkatnya pendapatan usaha dan beban gaji dan tunjangan pada periode 30 September 2022 saat terjadi penurunan jumlah karyawan.
Jawab: Untuk beban gaji dan tunjangan pada periode 30 September 2022 menjadi lebih besar dikarenakan adanya pembayaran kewajiban perusahaan yang sebelumnya belum terselesaikan karena pandemi covid-19 dan Perseroan baru bisa menyelesaikan kewajiban tersebut pada Tahun 2022.
3. Berdasarkan informasi di perjanjian penting di CALK 34 mengenai perjanjian dengan Avia Technics Dirgantara atas pekerjaan rutin dan non rutin pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang berlaku hingga Mei 2022, agar disampaikan:
- a. Rencana perpanjangan perjanjian pemeliharaan pesawat dengan Avia Technics Dirgantara atas pemeliharaan pesawat.
Jawab: Saat ini Perseroan tengah melakukan perpanjangan perjanjian pekerjaan dengan Avia Technics Dirgantara.
- b. Informasi mengenai pihak yang melakukan pekerjaan pemeliharaan pesawat sejak per Mei 2022 s.d. per 30 September 2022.
Jawab: Meskipun proses perpanjangan perjanjian masih berlangsung dengan Avia Technics, namun proyek pengerjaan tetap dilakukan berdasarkan proposal dari pihak Perseroan. Selain dengan Avia Technics Dirgantara, Perseroan memiliki perjanjian pemeliharaan pesawat dengan beberapa vendor lain seperti di antaranya PT PT GMF Aero Asia, Sepang Aircraft Engineering Sdn Bhd, dan Asia Digital Engineering Sdn Bhd.
- c. Informasi mengenai pihak yang melakukan pekerjaan pemeliharaan pesawat sejak per Mei 2022 s.d. per 30 September 2022.
Jawab: Mohon mengacu pada jawaban 3b.
- d. Dampak terhadap operasional penerbangan dan kondisi pesawat atas hal tersebut.
Jawab: Tidak ada dampak terhadap kinerja operasional penerbangan dan kondisi pesawat Perseroan, karena selain Perseroan pengerjaan masih dapat berjalan dengan pihak Avia Technic Dirgantara dan adanya alternatif vendor lainnya.

4. Sehubungan dengan aktivitas promosi *ASEAN unlimited pass* dan *Super+ Unlimited* pada CALK 35 mengenai kelangsungan usaha, agar disampaikan:

a. Persentase pada pendapatan usaha atas kontribusi aktivitas tersebut.

Jawab: Penjualan Super+ Unlimited telah berkontribusi sebesar Rp 5,7 miliar per 30 September 2022.

b. Strategi lain Perseroan dalam meningkatkan pemasukan kas.

Jawab: Perseroan akan mengadakan promosi-promosi dengan menyesuaikan kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan penekanan pada rute penerbangan Domestik dan Internasional yang paling *profitable*. Memaksimalkan keterisian penumpang (*load factor*). Serta, membuka *channel* penjualan seluas-luasnya di OTA (*Online Travel Agent*) dan juga offline travel agent di daerah-daerah.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak dan Tim, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT AirAsia Indonesia Tbk



Leon Ruben

Director and Head of Corporate Secretary